

GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN TERHADAP KEJADIAN DERMATITIS KONTAK PADA
PETANI GARAM (STUDI PADA PETANI GARAM DI KECAMATAN KALIORI, KABUPATEN REMBANG)

WAHYUNI CHRISTIANY BR. SINAGA – 25010113120048

(2017 - Skripsi)

Dermatitis ialah peradangan epidermis dan dermis memberikan gejala subjektif gatal menghasilkan ruam yang berkembang dan bermacam-macam. riskesdas 2007, prevalensi dermatitis di Indonesia yaitu 67,8%. Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang dermatitis termasuk lima besar penyakit, prevalensi 16,9%. Di Kecamatan Kaliori termasuk lima besar 23,3%. Tujuan penelitian menggambarkan perilaku pencarian pengobatan dermatitis kontak pada kelompok petani garam di Kecamatan Kaliori dan faktor-faktor yang berkaitan. Rancangan penelitian deskriptif dengan desain studi *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh petani garam yang menderita dermatitis kontak. Sampel penelitian ini yaitu 87 orang. Hasil penelitian menunjukkan pola perilaku pencarian pengobatan yaitu mengobati sendiri (50,6%), periksa ke tenaga kesehatan (26,4%), dan tidak melakukan apa-apa karena tidak mau (23%). Responden yang mengobati sendiri pengetahuannya buruk (63,6%). Rata-rata umur responden 57 tahun, pendidikan tamat SD (60,9%), pendapatan di atas UMR (56,3%). Persepsi Kerentanan, yang merasa rentan sebesar 58,6%, namun yang mengobati sendiri lebih banyak merasa tidak rentan 63,9%. Persepsi keparahan, yang merasa parah sebesar 51,5%, namun yang mengobati sendiri lebih banyak merasa tidak parah 54,8%. Persepsi manfaat, yang merasa ada manfaat sebesar 59,8%, namun yang mengobati sendiri lebih banyak merasa tidak ada manfaat. Persepsi hambatan, yang merasa ada hambatan sebesar 50,6%, yang periksa ke tenaga kesehatan lebih banyak merasa ada hambatan 38,6%. Responden dengan dukungan baik (52,9%), memiliki asuransi kesehatan 52,9%, akses pelayanan kesehatan jauh 70,1 %. Diharapkan Puskesmas Kaliori meningkatkan pengetahuan dan kesadaran petani garam tentang dermatitis kontak serta pengobatan yang tepat.

Kata Kunci: Dermatitis, perilaku pencarian pengobatan, health belief model